ABSTRAK

Anang Abdurrahman (NIM: 1131030021), Kehidupan Alam Barzakh Dalam Tafsir Marāh Labīd Karya Syekh Nawawi Al-Bantani. Skripsi, Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir.

Kematian sesungguhnya merupakan hakikat yang menakutkan, dan akan menghampiri semua manusia. Tidak ada yang mampu menolaknya juga tidak ada seorang pun yang mampu menginginkannya. Dan semua anak Adam pasti akan menemui ajalnya, jika meninggal maka ia akan hidup sementara di alam barzakh. Di alam tersebut, ia akan menunggu hingga hari kiamat datang. Kehidupan barzakh adalah pintu gerbang menuju akhirat, di alam ini manusia akan menerima balasan atas amal yang dilakukannya selama di dunia. Bila buruk akan mendapatkan siksa, demikian pula sebaliknya. Kebaikan yang dijalani sepanjang hayatnya kelak akan berbuah manis di barzakh.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kehidupan di alam barzakh menurut Syekh Nawawi Al-Bantani dalam tafsir Marāh Labīd. Penelitian yang digunakan adalah metode maudhu'i. Menurut Abdul Hayy Al-Farmawiy metode ini adalah cara yang ditempuh penafsir dengan menghimpun ayat-ayat Alquran yang membicarakan tema yang sama, disusun secara kronologis serta sebab turunnya, kemudian penafsir mulai memberikan keterangan dan penjelasan dan mengambil kesimpulan secara khusus.

Dalam penelitian ini penulis menemukan bahwasannya di alam barzakh itu terdapat berbagai macam kehidupan, yaitu dari keadaan seseorang atau suatu kaum yang mendapatkan siksa karena amal dan perbuatannya selama di dunia dengan senantiasa berbuat kemungkaran. Dan ada pula orang yang mendapatkan kenikmatan-kenikmatan dari surga karena buah hasil dari perbuatannya selama hidup di dunia berbuat *amar ma'ruf* serta menebar kebaikan dan perbuatan yang lainnya yang sejalan dengan Alquran dan Sunnah yang di ridhoi Allah.

Dari hasil analisis tentang Kehidupan Alam Barzakh Dalam Tafsir Marāh Labīd Karya Syekh Nawawi al-Bantani, dapat ditarik kesimpulan bahwa kehidupan alam barzakh merupakan suatu keadaan dimana manusia setelah mati dimasukkan ke dalam kubur dan alam barzakh sebagai tempat persinggahan sementara untuk menuju alam akhirat. Dengan berbagai macam kedaan tergantung bagaimana amal perbuatannya selama hidup di dunia.